

**STUDI PENELUSURAN (*TRACER STUDY*) ALUMNI PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Fitri Handayani, Rezania Asyfiradayati

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**Abstrak**

*Tracer study* merupakan kegiatan untuk menyediakan informasi hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Kegiatan *tracer study* telah dilakukan pada tingkat universitas di UMS, namun kurangnya diseminasi informasi menyebabkan banyak yang tidak tahu mengenai hasil tersebut. Kurang optimalnya pendataan alumni juga terjadi pada tingkat prodi yakni Prodi KESMAS FIK UMS. Prodi KESMAS sejak tahun 2004 sampai tahun 2011 telah meluluskan 423 lulusan, namun belum ada data yang pasti mengenai detail pekerjaan alumni. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya umpan balik dari lulusan, sehingga diperlukan kegiatan *tracer study* untuk upaya perbaikan dan peningkatan program pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sebaran alumni Prodi KESMAS FIK UMS angkatan tahun 2004 sampai 2011 dalam dunia kerja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah alumni Prodi KESMAS FIK UMS yang berjumlah 423 alumni. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan hanya diperoleh sampel 157 alumni. Teknik pengumpulan menggunakan metode angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar alumni bekerja dan mendapatkan pekerjaannya melalui koneksi dengan waktu tunggu lebih dari 3-6 bulan. Alumni sebagian besar menyelesaikan studinya  $\leq 4$  tahun dengan IPK di antara 3,00 – 3,50. Pekerjaan alumni yang relevan dengan pendidikan sarjana sebelumnya sebesar 53,2%, sedangkan yang tidak relevan sebesar 46,8%. Alumni sebagian besar menyatakan puas terhadap lembaga dan administrasi Prodi KESMAS serta menyatakan pengalaman pembelajaran sangat penting dalam memberikan kontribusi dalam dunia kerja. Sumbang saran dari sebagian besar alumni yakni membantu mahasiswa tingkat akhir agar lebih siap bersaing di dunia kerja sebesar 63,69%.

**Kata Kunci:** Alumni, Tracer Study, Relevansi, Kepuasan**Abstract**

*Tracer is an event to provide information about the relationship between higher education and the world of work. Event tracer studies have been carried out at the university level in UMS, but the lack of dissemination of information leads to many who do not know about these results. Less than optimal data collection occurs at the level of alumni also the Public Health Study Program FIK UMS. Public Health Study Program from 2004 to 2011 has graduated 423 graduates, but there is no definitive data regarding job details alumni. These conditions resulted in the absence of feedback from graduates, so that the necessary activities tracer for improvement and enhancement of education programs. This study aimed to describe the distribution of public health Prodi FIK UMS Alumni force from 2004 to 2011 in the working world. This research uses descriptive quantitative research with cross sectional method. The population in this study is an alumna of Public Health Study Program FIK UMS, amounting to 423 alumni. Sampling using total sampling techniques and sample obtained only 157 alumni. Collection technique using questionnaires and interviews. Results showed that most of the alumni work and get a job through a connection with a waiting time of more than 3-6 months. Alumni largely  $\leq 4$  years completing his studies with a GPA between 3.00 to 3.50. Alumni jobs relevant to undergraduate education earlier at 53.2%, while 46.8% are not relevant. Alumni largely satisfy with the administration agency Studies Program and public health as well as stating the learning experience is very important in contributing in the workplace. Brainstorming of most of the alumni that help final year students to be better prepared to compete in the job market by 63.69%.*

**Keywords:** Alumni, Tracer Study, Relevance, Satisfaction**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan yang terdapat di negara-negara maju dipandang sebagai sarana utama untuk memecahkan masalah (Tirtarahardja dan Sula, 2000). Masalah tertinggi pada setiap sistem pendidikan yakni kurangnya evaluasi secara efektif, sehingga diperlukan evaluasi bagi setiap perguruan tinggi seperti yang dijelaskan

dalam PP RI No 57 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Tinggi. Perguruan tinggi sebagian besar hanya berfokus pada jumlah lulusan, namun kurang memperhatikan kualitas lulusan untuk berkompetisi di dunia kerja. Hal tersebut menyebabkan masih banyaknya lulusan perguruan tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan (Quratul, 2014).

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia sangat banyak setiap tahunnya. Namun, banyak perguruan tinggi di Indonesia yang tidak memiliki rekam studi jejak lulusan atau alumninya. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya umpan balik dari lulusan perguruan tinggi untuk upaya perbaikan dan peningkatan kualitas program pendidikan bagi almamaternya (ITB *Career Center*, 2014). Berdasarkan pernyataan tersebut maka perguruan tinggi membutuhkan kegiatan *tracer study* agar memiliki rekam studi jejak lulusan. *Tracer study* menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan saat ini *tracer study* sudah dijadikan sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh BAN-PT (Kemendikbud, 2014). Omar dan Wahome (2016) juga menegaskan bahwa untuk meningkatkan layanan program pendidikan dibutuhkan kegiatan *tracer study* atau *Graduates Tracer Study (GTS)*.

Upaya untuk merekam data alumni sudah dilakukan oleh beberapa universitas salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil survei pendahuluan melalui wawancara dengan ketua kegiatan *tracer study* yang diselenggarakan oleh ACEC UMS periode tahun 2012, UMS sudah memiliki Ikatan Alumni yakni INI UMS yang dibentuk tahun 2008 dan kini dikenal dengan IKA Alumni UMS. UMS juga sudah 2 kali melakukan kegiatan rekam jejak alumni, namun karena kurangnya diseminasi informasi mengenai kegiatan *tracer study* yang sudah dilakukan dan belum dipublikasikan menyebabkan banyak yang tidak tahu mengenai hasil penelitian *tracer study* tersebut.

Kurang optimalnya pendataan alumni bukan hanya pada tingkat universitas saja tetapi juga pada tingkat program studi, salah satunya Prodi Kesehatan Masyarakat FIK UMS. Prodi Kesehatan Masyarakat FIK UMS semenjak didirikan pada tahun 2004 sampai tahun 2011, telah meluluskan 423 orang yang terdiri dari 8 angkatan mahasiswa. Sebagian besar alumninya telah terserap ke dunia kerja, namun belum ada data yang pasti mengenai detail pekerjaan alumni. Prodi Kesehatan Masyarakat FIK UMS saat ini belum melakukan pencatatan data alumni dengan baik, sehingga salah satu cara untuk menggali informasi terhadap alumni yakni dengan melaksanakan *tracer study*.

Berdasarkan beberapa pernyataan mengenai pentingnya dilakukan *tracer study* alumni di atas. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *tracer study* yang berjudul Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2004 sampai 2011.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2016 sampai

Maret 2017 di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2004-2011 yang berjumlah 423 alumni yang merupakan data kontak hasil penelitian PKM April tahun 2016. Jumlah sampel yang akhirnya didapatkan oleh peneliti sebanyak 157 responden, karena dari 423 data kontak alumni yang didapatkan hanya 294 kontak alumni yang bisa dihubungi dan 157 alumni yang bersedia menjadi responden.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi penelusuran alumni Prodi KESMAS FIK UMS dilaksanakan pada beberapa tempat karena proses pengumpulan datanya dengan menghubungi alumni melalui beberapa media komunikasi. Namun, sebagian besar kegiatan penelitian dilakukan di Prodi Kesehatan Masyarakat FIK UMS. Prodi KESMAS FIK UMS merupakan salah satu program studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berakreditasi B dan memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mempunyai wawasan islami dan berakhlak mulia, menyiapkan sumber daya lulusan yang mampu bekerja secara interdisipliner dan bersaing di tingkat nasional dan internasional, serta meningkatkan kualitas sumber daya akademik dan nonakademik untuk mendukung keberlanjutan program studi (KESMAS FIK UMS, 2017). Pada penelitian ini alumni yang dapat dihubungi sebagian besar adalah alumni angkatan masuk tahun 2010 dan tahun 2011, seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan Masuk

Studi Penelusuran (*tracer study*) alumni Prodi KESMAS FIK UMS dilakukan untuk mendeskripsikan profil keterserapan alumni, persepsi alumni mengenai kegiatan pendidikan dan pengalaman pembelajaran alumni, persepsi alumni mengenai relevansi pendidikan dan pekerjaan alumni, penilaian kepuasan alumni dan sumbang saran alumni kepada Prodi KESMAS FIK UMS. Pembahasan setiap variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

### 3.1 Profil keterserapan alumni

Profil keterserapan alumni dalam penelitian ini terdiri dari pekerjaan utama alumni, cara alumni mendapatkan pekerjaan, waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan, jenis tempat pekerjaan alumni, kategori tempat kerja alumni, jabatan/posisi alumni dalam pekerjaan dan pendapatan rata-rata setiap bulan alumni.

Pekerjaan utama alumni setelah lulus sebagian besar adalah bekerja dengan besar persentase 74,5%, jumlah tersebut sama banyaknya dengan jumlah alumni yang bekerja saat ini. Alumni yang bekerja sebagian besar mendapatkan posisi/jabatan di tempat kerja sebagai staf dengan persentase 52,8% pada pekerjaan setelah lulus dan 60,3% pada pekerjaan saat ini serta berpenghasilan di antara Rp.1.000.000-Rp.3.000.000. Alumni yang bekerja paling sedikit memiliki jabatan sebagai direktur dengan persentase 1,4% pada pekerjaan pertama dan 0,7% pada pekerjaan saat ini serta berpenghasilan di antara Rp.12.000.000-Rp.15.000.000. Pekerjaan yang didapatkan alumni sebagian ada yang sudah sesuai dengan kompetensi, namun ada juga yang seadanya. Hal tersebut terjadi karena daya saing yang tinggi bagi para lulusan baru atau *fresh graduate*, sehingga pada tahap selanjutnya akan sulit untuk berkembang (Budi dan Sesotya, 2012).

Alumni yang berwirausaha/wiraswasta saat ini sebesar 14,0% lebih banyak dibandingkan dengan ketika setelah lulus sebesar 9,6%. Alumni yang berwirausaha sebagian besar sebagai pemilik dengan besar persentase 7,7% ketika setelah lulus dan 7,8% saat ini serta berpenghasilan di antara Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 dan paling sedikit berpenghasilan >Rp. 12.000.000-Rp. 15.000.000 bahkan lebih. Jumlah alumni yang memutuskan untuk berwirausaha jauh lebih sedikit dibandingkan dengan alumni yang bekerja. Hal tersebut dilakukan karena sebagian besar lebih memilih untuk mengabdikan diri sebagai tenaga kesehatan masyarakat. Menurut Hapsah dan Ina (2013), minat berwirausaha merupakan faktor penting yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu wirausaha. Menurut Rai (2015), hanya saja jarang ditemukan seorang sarjana yang ingin mengawali kehidupannya setelah lulus dari perguruan tinggi dengan berwirausaha, karena kurang mengenali potensi diri wirausaha yang ada dalam dirinya.

Selain memilih untuk berwirausaha, ada pula alumni yang memilih untuk melanjutkan studi baik setelah lulus kuliah maupun setelah memiliki pengalaman bekerja yakni sebesar 4,5%. Menurut Damanik (2013), hal tersebut dilakukan karena ingin menambah pengalaman, mendalami jurusan yang diminati dan ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatnya dan dengan mendapatkan gelar lebih tinggi memungkinkan untuk mendapatkan penghasilan yang potensial. Alumni mendapatkan pekerjaan sebagian besar melalui koneksi (teman, dosen, saudara/keluarga) dengan waktu tunggu di antara 3-6 bulan sebesar 17,6% pada pekerjaan pertama dan 17% pada pekerjaan saat ini serta paling sedikit dengan waktu

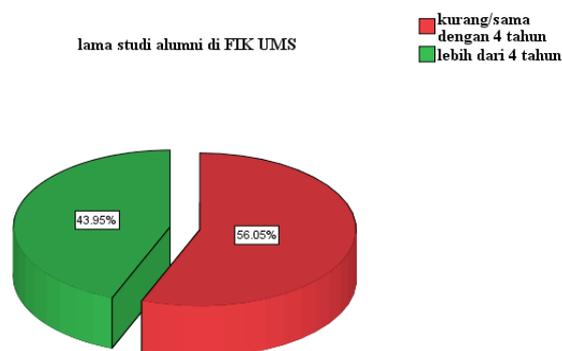
lebih dari 9 bulan sebesar 0,7% pada pekerjaan pertama dan 2,8% pada pekerjaan saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian, jenis tempat kerja alumni sebagian besar termasuk ke dalam perusahaan/ instansi swasta dengan besar persentase 29,8% pada pekerjaan pertama dan 28,9% pada pekerjaan saat ini yang mana termasuk ke dalam kategori lokal serta paling sedikit sebesar 3,5% termasuk pada kategori internasional baik untuk pekerjaan setelah lulus maupun saat ini. Selain itu jenis tempat kerja alumni pada pekerjaan pertama yang paling sedikit yakni organisasi non-profit/Lembaga swadaya masyarakat dengan besar persentase 1,4% pada pekerjaan setelah lulus dan 2,1% pada pekerjaan saat ini yang mana termasuk ke dalam kategori lokal.

### 3.2 Riwayat Pendidikan Dan Pengalaman Pembelajaran

Riwayat pendidikan dan pengalaman pembelajaran terdiri dari: lama studi alumni, IPK terakhir alumni, pentingnya aspek belajar mengajar dan pengalaman pembelajaran dalam memberikan kontribusi di dunia kerja.

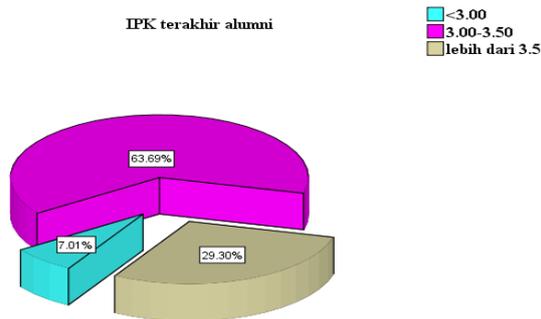
Lama masa studi berdasarkan Undang - Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada Bab I Pengertian Umum Pasal 1 ayat ke 5, menjelaskan sebagai berikut : Program sarjana (S1) reguler; adalah program pendidikan akademik setelah pendidikan menengah, memiliki beban studi sekurang-kurangnya 144 sks dan sebanyak-banyaknya 160 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan paling lama 14 semester. Dengan melihat penjabaran Undang-Undang tersebut, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni program studi Kesehatan Masyarakat angkatan tahun 2004 sampai 2011 menyelesaikan studinya sesuai dengan butir (5) yakni kurang /sama dengan 4 tahun dengan besar persentase 56,05%, seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram lama studi alumni di FIK UMS

Sedangkan alumni yang lulus lebih dari 4 tahun cukup banyak yakni dengan besar persentase 43,95%. Lamanya waktu penyelesaian studi ini dapat diakibatkan oleh 2 sebab, yaitu panjangnya waktu

penulisan skripsi dan banyaknya mahasiswa yang mengulang mata kuliah untuk memperbaiki nilai (Budi dan Sesotya, 2012).



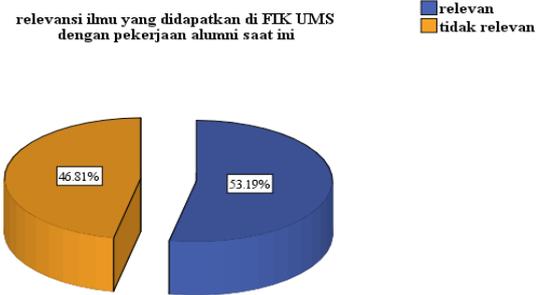
Gambar 3. Diagram IPK terakhir alumni

Indeks prestasi kumulatif (IPK) ternyata tetap menjadi salah satu tolak ukur pihak pemberi kerja dalam menilai kemampuan para lulusan perguruan tinggi, walaupun tolak ukur tersebut bukan hanya IPK (Budi dan Sesotya, 2012). Berdasarkan Gambar 3, indeks prestasi kumulatif alumni sebagian besar di antara 3,00-3,50 dengan besar persentase 63,7% dan paling sedikit kurang dari 3,00 dengan besar persentase 7,0%. Berdasarkan pernyataan tersebut, sebagian besar alumni sudah memenuhi salah satu tolak ukur pihak pemberi kerja.

Penelitian *tracer study* ini, alumni diminta tanggapannya mengenai seberapa penting aspek belajar mengajar dalam memberikan kontribusi dalam dunia kerja. Sebagian besar alumni menyatakan kesempatan interaksi dengan dosen di luar jadwal kuliah, bimbingan akademik, kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset, dan kondisi umum belajar mengajar di kelas penting dalam memberikan kontribusi terhadap dunia kerja.

Selain itu, persepsi alumni mengenai seberapa penting pengalaman pembelajaran dalam memberikan kontribusi dalam dunia kerja sebagian besar alumni menyatakan pengalaman belajar mengajar di dalam kelas, pengalaman belajar di laboratorium dan pengalaman belajar mandiri juga penting dalam memberikan kontribusi terhadap dunia kerja. Terlebih lagi, alumni menyatakan pengalaman belajar di masyarakat, pengalaman magang/praktik di perusahaan/ instansi dan pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap dunia kerja. Suharti dan Purbo (2012) menegaskan bahwa berbagai kegiatan intra kurikuler seperti kuliah dengan sistem tatap muka dan magang sangat bermanfaat, serta kesempatan berorganisasi semasa kuliah dirasa yang paling bermanfaat dalam memberikan kontribusi terhadap dunia kerja.

### 3.3 Relevansi Pendidikan Dan Pekerjaan



Gambar 4. Diagram relevansi pendidikan dan pekerjaan alumni

Keterserapan alumni Prodi Kesmas tidak semuanya bekerja sesuai dengan bidang atau spesialisasinya. Pekerjaan yang diperoleh alumni sangat bervariasi. Berdasarkan Gambar 4, pekerjaan alumni yang relevan dengan pendidikan sarjana sebelumnya yakni dengan besar persentase 53,2% dan tidak relevan dengan besar persentase 46,8%.

### 3.4 Penilaian Kepuasan Alumni

Persepsi alumni mengenai kepuasan alumni terhadap lembaga dan administrasi FIK UMS sebagian besar alumni menyatakan puas dari pernyataan rencana kegiatan akademik disusun dengan baik sebesar 70,7%, dalam pelaksanaan kegiatan akademik di prodi inisiatif mahasiswa dihargai sebesar 68,8%, minat penelitian mahasiswa di fasilitasi oleh prodi sebesar 64,2%, kegiatan penelitian di dalam prodi ditunjang oleh sarana prasarana penelitian yang memadai sebesar 54,8%, tenaga akademik/staf pengajar mudah ditemui untuk membahas masalah mata kuliah sebesar 61,1% dan prodi memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan alumni sebesar 52,2%. Alumni menyatakan puas karena mendapatkan layanan sesuai dengan yang diinginkan berdasarkan pernyataan tersebut. Layanan tersebut termasuk ke dalam layanan yang bersifat profit yang mana berkeinginan mendapatkan kepuasan dari layanan yang mereka dapatkan (Mahmud, 2012).

Selain itu, alumni menyatakan tidak puas dengan pernyataan prodi memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan dunia kerja sebesar 41,4%. Ketidakpuasan tersebut dapat disebabkan karena kurangnya informasi baik lisan maupun tertulis yang harus diberikan secara prima oleh organisasi perguruan tinggi, yang mana pelayanan prima bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan yakni mahasiswa. Contohnya yaitu informasi mengenai lowongan pekerjaan, atau kegiatan yang berhubungan dengan hubungan antara mahasiswa dengan dunia kerja (Mahmud, 2012).

### 3.5 Sumbang Saran Alumni

Alumni memiliki sumbang saran terhadap lembaga dan administrasi di Prodi Kesmas FIK UMS sebagian besar yakni membantu mahasiswa tingkat akhir agar lebih siap bersaing di dunia kerjadengan besar persentase 63,69%. Menurut Budi dan Sesotya (2012), perguruan tinggi harus lebih mementingkan aspek kesiapsiagaan dan kematangan para mahasiswanya dalam menghadapi lapangan pekerjaan yang akan mereka tekuni setelah menyelesaikan pendidikan. Salah satu kegiatan yang dibutuhkan seperti dilakukannya bimbingan karir sejak awal masuk perkuliahan dengan menganalisa baik secara internal dari perguruan tinggi maupun dari peluang di dunia kerja dan kualitas-kualitas pesaing dari lulusan perguruan tinggi lainnya

## 4. KESIMPULAN

Alumni sebagian besar bekerja dan mendapatkan pekerjaannya melalui koneksi dengan waktu tunggu 3-6 bulan. Jenis tempat kerja alumni sebagian besar termasuk ke dalam perusahaan/ instansi swasta dan kategori lokal. Jabatan/posisi alumni dalam dunia kerja sebagian besar sebagai staf dengan rata-rata pendapatannya Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 dan paling sedikit posisi alumni dalam dunia kerja yakni sebagai direktur dengan pendapatan rata-rata >Rp.12.000.000-Rp.15.000.000 dan bahkan lebih.

Alumni Prodi KESMAS sebagian besar menyelesaikan studinya yakni  $\leq 4$  tahun dengan IPK di antara 3,00 – 3,50. Alumni sebagian besar menyatakan pengalaman pembelajaran sangat penting dalam memberikan kontribusi di dunia kerja.

Pekerjaan alumni yang relevan dengan pendidikan sarjana sebelumnya yakni sebesar 53,2%, sedangkan yang tidak relevan sebesar 46,8%. Alumni sebagian besar menyatakan puas terhadap lembaga dan administrasi Prodi KESMAS, walaupun masih ada alumni yang menyatakan tidak puas. Sumbang saran dari sebagian besar alumni yakni membantu mahasiswa tingkat akhir agar lebih siap bersaing di dunia kerja dengan besar persentase 63,69%.

Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan lebih memberikan banyak informasi terkait lowongan pekerjaan terutama yang berhubungan dengan kesehatan, karena masih sedikit alumni yang menyatakan mendapatkan pekerjaan dengan memperoleh informasi dari kampus. Peneliti lain dapat meneliti lebih mendalam mengenai studi penelusuran alumni terutama mengenai kontribusi kurikulum pendidikan terhadap pekerjaan, kepuasan alumni dan sumbang saran alumni baik dalam penelitian secara kuantitatif maupun kualitatif.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Budi, N U, & Sesotya, R W. (2012). *Bimbingan Karir Mahasiswa: Meraih Tiket Segini Mungkin*. D COLT Publishing.

- Damanik, C. (2013). *Penting Enggak Sih Lanjut Studi S-2 ?*. KOMPAS EDUKASI NEWS. Update jumat, 31 Mei 2013 pada pukul 07.08 WIB. <http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/31/0708031/Penting.Enggak.Sih.Lanjut.Studi.S-2>
- Hapsah, R. dan Ina, S. S. (2013). Hubungan antara *Self Efficacy* dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Unesa, Vol 2 (2) tahun 2013*.
- ITB Career Center. 2014. *Report Tracer Study angkatan 2007*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. <https://karir.itb.ac.id/tracerstudy/id/report/index>
- Kemendikbud. (2014). *Panduan Hibah Pusat Karir/ Tracer Study*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- KESMAS FIK UMS. 2017. *Profil KESMAS FIK UMS*. [www.Kesmas.ums.ac.id](http://www.Kesmas.ums.ac.id)
- Mahmud, M. (2012). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Omar, E. B. & Wahome, M. (2016). Conducting Graduate Tracer Studies for Quality Assurance in East African Universities: A Focus on Graduate Students Voices on Quality Culture. *Journal of Education and Practice, Vol.7(6). ISSN 2222-1735*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Quratul, F A. (2014). *Jumlah Pengangguran Terdidik di Indonesia Semakin Meningkat*. Edisi sabtu, 01 November 2014. [www.wawasanproklamator.com](http://www.wawasanproklamator.com).
- Rai, K. (2015). Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol 4 (2), Oktober 2015, ISSN: 2303-2898*.
- Suharti, L & Purbo, F. (2012). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika DAN Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW, 14 Desember 2012*.
- Tirtahardja, U dan Sula, L. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang - Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.